



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



GAYA HIDUP KERAJAAN ALLAH

Edisi 61, November 2018

MEMBAWA KERAJAAN ALLAH DENGAN HIDUP DALAM KASIH

D1. DIBACA

EFESUS 5:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Hidup dalam kasih seperti apa yang dikehendaki Tuhan sesuai dengan perikop ini?
2. Apa saja yang disebutkan pun jangan diantara orang-orang percaya?
3. Apa yang sebaliknya harus kita ucapkan?
4. Siapa saja yang tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah?

D3. DITERAPKAN

Kasih adalah motivasi utama dalam seluruh aktivitas dalam Kerajaan Allah, segala sesuatu apapun itu bentuknya dalam pelayanan kita kepada Raja maka motivasi utamanya haruslah kasih. Pelayanan dalam Kerajaan Allah tanpa kasih adalah sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. *“Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.”* Kerajaan Allah memiliki ciri istimewa, kasih yang tidak bisa ditiru oleh kerajaan manapun di Muka Bumi, mujizat bisa terjadi, kuasa supranatural bisa terjadi namun dalam Kerajaan Allah dibalik semua hal luar biasa tersebut ada kasih yang telah diimpartasikan dari Yesus, Raja diatas segala raja. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Mungkin saja segala percabulan dan rupa-rupa kecemaran tidak pernah kita sebutkan, juga perkataan kotor, yang kosong atau yang sembrono tidak kita ucapkan, bagaimana dengan motivasi kasih dari Yesus? Benarkah kita memiliki motivasi kasih dari Tuhan untuk segala pelayanan yang kita lakukan dalam KerajaanNya? *“..sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.”* Biarlah hidup kita senantiasa sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah karena kita memiliki motivasi yang benar yaitu kasih. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KISAH PARA RASUL 16

MEMBAWA KERAJAAN ALLAH SEPERTI YANG TUHAN KEHENDAKI

D1. DIBACA

EFESUS 5:16-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus mempergunakan waktu yang ada?
2. Apa artinya “mengusahakan untuk mengerti kehendak Tuhan?”
3. Bagaimana kita harus berkata-kata seorang kepada yang lain?
4. Apa yang harus senantiasa kita ucapkan kepada Allah dan Bapa kita?

D3. DITERAPKAN

Suatu kerajaan pasti memiliki aturan atau hukum, memiliki budaya dan yang paling utama dalam suatu kerajaan pasti memiliki raja. Sebagai raja pasti ingin seluruh rakyatnya mengikuti perintahnya, undang-undang atau hukum yang dia buat, menyembah dia dan tidak ada yang lain yang boleh disembah selain raja. Setiap warga Kerajaan Allah haruslah berusaha mengerti apa yang telah dititahkan atau diperintahkan oleh Rajanya, warga Kerajaan Allah tidak seharusnya menjadi warga yang tidak peduli dengan apa yang menjadi perintah Raja, segala apa yang diperintahkan Raja pasti baik bagi wargaNya, apalagi Raja kita adalah Raja yang mengerti apa yang terbaik dari hidup kita. Mengusahakan untuk mengerti kehendak Raja pada dasarnya untuk kebaikan kita sendiri, namun banyak orang malas untuk belajar dan berusaha mengerti apa yang dikehendaki Raja, ketidaktahuan akan hukum-hukumNya merugikan dirinya sendiri, bahkan dapat merusak hidupnya karena mengabaikan hukum-hukumNya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sebelum Saudara memperkenalkan Kerajaan Allah kepada banyak orang, sudahkah Saudara memahami dan melakukan hukum-hukumNya? Mulailah dari diri sendiri dengan berusaha untuk mengerti apa yang Raja kehendaki dalam hidup Saudara, belajarlah mengerti hukum-hukumNya yang memerdekakan dan membawa perubahan dalam hidup Saudara, saksikanlah itu kepada banyak orang melalui ucapan syukur yang senantiasa keluar dari mulut Saudara karena damai sejahteraNya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

FILIPPI 1, 2

MEMBAWA KERAJAAN ALLAH DALAM KELUARGA

D1. DIBACA

EFESUS 5:22-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa sikap isteri terhadap suami?
2. Seperti apa suami disamakan dalam tubuh Kristus?
3. Bagaimana sikap yang benar suami terhadap isterinya?
4. Siapa yang menjadi teladan suami dalam mengasahi isterinya?

D3. DITERAPKAN

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang memiliki aturan dan tata otoritas yang harus ditegakkan. Kerajaan Allah dimanifestasikan mulai dari pribadi kemudian dalam relasi dengan orang lain adalah keluarga sebagai relasi paling dekat. Tuhan menghendaki Kerajaan Allah dapat dimanifestasikan dengan baik dalam keluarga sehingga anak-anak sebagai generasi penerus memiliki gambaran Kerajaan Allah yang benar dalam hidupnya. Keluarga yang membawa dan memanifestasikan Kerajaan Allah pasti akan menghasilkan keturunan-keturunan yang memberkati dunia ini dan membawa banyak keluarga datang kepada Kerajaan Allah. Sebaliknya keluarga yang rusak dan mengabaikan prinsip-prinsip hubungan dalam Kerajaan Allah pasti menghasilkan keturunan-keturunan yang merusak tidak hanya keluarga dan masyarakat sekitar tetapi bisa lebih besar lagi dampaknya bagi suatu negara. Dalam Kerajaan Allah seperti perikop yang telah kita baca terdapat gambaran bagaimana hubungan dalam keluarga harus terjadi, bagaimana sikap isteri terhadap suami, sikap suami terhadap isteri dan pasti ini memberi dampak kepada anak-anaknya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Bila Saudara adalah suami, apakah Saudara sudah mengikuti kebenaran ini? Bila Saudara adalah seorang isteri sudahkah Saudara tunduk kepada suami? Bila Saudara belum berkeluarga bagaimana Saudara merasakan kondisi keluarga dimana Saudara bertumbuh? Apakah hubungan-hubungan yang baik seperti disampaikan dalam Firman Tuhan hari ini, itu terjadi dalam keluarga Saudara? Dalam kehidupan orang tua Saudara? Berdoalah agar senantiasa dalam keluarga Saudara dapat dimanifestasikan Kerajaan Allah sehingga terjadi suasana sorgawi dalam rumah Saudara, berperanlah sebagaimana mestinya seperti Firman Tuhan katakan hari ini, Tuhan ingin KerajaanNya ditegakkan mulai dari rumah Saudara, bukan rumah orang lain. Ketika rumah Saudara memancarkan dan memanifestasikan suasana Kerajaan Allah pasti banyak keluarga akan datang kepada Kristus. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

FILIPPI 3, 4

MENJADI SATU ROH DENGAN TUHAN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 6:15-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi sebenarnya dengan tubuh kita?
2. Apa yang terjadi dengan orang yang mengikatkan dirinya dengan perempuan cabul?
3. Apa yang terjadi ketika kita mengikatkan diri pada Tuhan?
4. Tahukan Saudara bahwa tubuh Saudara adalah bait Roh Kudus? Apa yang Saudara lakukan?

D3. DITERAPKAN

Pada saat kita bertobat dan mengalami kelahiran baru karena percaya pada penebusan dosa oleh Yesus di atas Kayu Salib maka kita mengalami kehidupan baru sebagai manusia rohani. Kita bukan lagi manusia yang dipimpin oleh jiwa kita (perasaan, pikiran atau logika) apalagi bila dipimpin oleh tubuh kita, ini lebih parah lagi. Sebagai manusia rohani kita telah menjadi satu roh dengan Roh Allah yang diam di dalam tubuh kita, Roh Allah yang seharusnya memimpin roh, jiwa dan tubuh kita untuk mengikuti apa yang menjadi kehendak Tuhan. Menjadi satu Roh dengan Tuhan berarti kita mengerti apa yang menjadi kerinduanNya, sekalipun mungkin juga kerinduanNya tidak terjangkau oleh pikiran atau logika kita. Dalam segala keadaan Roh inilah yang menggerakkan kita untuk tetap dalam jalan-jalanNya, seringkali ketika perasaan kita dalam kondisi yang “turun” hal ini membuat tubuh susah untuk bergerak mengikuti keinginanNya, itulah sebabnya mengapa ketika kita mengikatkan diri kepada Roh Allah maka Dia akan menolong kita dalam kelemahan kita. Saudara, banyak orang beranggapan bahwa dipimpin Roh pasti menyusahkan karena tidak boleh ini, tidak boleh itu, dan sebagainya, itu adalah pandangan yang menyesatkan. Orang-orang yang mencari kebebasan seperti itu tidak akan pernah menemukan kebebasan yang sejati, justru kebebasan yang sejati terjadi ketika kita dengan rela hati “mengikatkan” diri kita kepada Roh Allah yang dengan lembut memimpin dan mengarahkan kita untuk mengalami kemerdekaan demi kemerdekaan. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Senantiasakah Saudara tetap satu dengan Roh Allah, atautkah Saudara mendua hati dan seringkali tidak mengikuti apa yang menjadi kehendak Roh Kudus? Jangan biarkan apa yang terbaik yang Tuhan telah sediakan hilang dalam hidup Saudara karena Saudara menolak sendiri pimpinanNya dan membiarkan diri terikat dengan dunia ini. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KISAH PARA RASUL 17:1-10

KERINDUAN KEPADA ALLAH

D1. DIBACA

MAZMUR 421-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa kerinduan pemazmur saat ia datang kepada Allah?
2. Apa yang diputuskan pemazmur untuk diingat sementara jiwanya gundah gulana?
3. Apa yang menjadi celaan lawan kepada Pemazmur sehingga hatinya begitu gundah gulana?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah Saudara berada dalam situasi di mana Saudara bertanya-tanya di mana Allah? Mengapa Allah tampaknya membiarkan masalah terjadi? Mengapa Allah tidak terdengar suaranya? Setiap orang percaya pasti pernah mengalami kondisi ini, dan iblis memanfaatkannya dengan terus membisikkan “Di mana Allahmu?”. Iblis berusaha untuk membuat iman kita goncang, sampai ke titik di mana kita meragukan bahwa Allah sungguh-sungguh ada dan mengasihi kita.

Ada satu sikap hati yang luar biasa dari Pemazmur saat menghadapi situasi tersebut. Ia memutuskan untuk tidak membiarkan rasa tertekan dan kegelisahan menguasai dirinya. Ia menguatkan hatinya untuk berharap kepada Allah, bersyukur dan percaya bahwa Allah pasti menolongnya.

Pemazmur bahkan menantang hatinya sendiri sampai dua kali dalam perikop yang sama “Mengapa engkau tertekan hai jiwaku? Dan gelisah di dalam diriku? Ini adalah pertanyaan yang tepat, karena ia sedang menyatakan bahwa bukan perasaannya yang paling penting, tapi pribadinya yang paling penting. Ia merindukan pribadinya lebih dari apapun.

Maukah Saudara memberikan respon yang tepat di saat situasi yang sulit? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana sikap hati Saudara saat berada dalam keadaan tertekan dan tidak bisa merasakan Allah? Bagikanlah kepada rekan PA atau persekutuanmu dan buatlah satu komitmen untuk menjadi seperti Pemazmur.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TESALONIKA 1-3

RINDU KEDIAMAN ALLAH

D1. DIBACA

MAZMUR 84:1-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang yang berbahagia menurut Pemazmur dalam perikop ini?
2. Apa yang dilakukan oleh manusia yang kekuatannya di dalam Tuhan?
3. Menurut Saudara mengapa Pemazmur mengatakan lebih baik satu hari di pelataranNya daripada seribu hari di tempat lain?

D3. DITERAPKAN

Ada seorang pria sedang jatuh cinta kepada seorang wanita, rasanya wajah wanita ini selalu terbayang, ingin bertemu terus. Sudah bertemu pun masih dilanjut lagi dengan telepon dan *chat*. Ada juga orang tua yang berpisah dengan anaknya karena anaknya pergi untuk sekolah dan belajar, sang ibu tidak henti-hentinya menelepon dan memandangi foto anaknya. Demikian juga sang anak, jika hubungannya baik dengan orang tuanya, di awal-awal terpisah biasanya masih sangat merindukan kehadiran ayah dan ibunya, merindukan masakan ibunya.

Dapatkah Saudara membayangkan kerinduan yang seperti ini tapi ditujukan kepada Tuhan? Pernahkah Saudara merasakannya? Saat kita merindukan manusia, kita masih mungkin untuk menjadi kecewa, tapi saat merindukan Allah, kita tidak pernah akan menjadi kecewa.

Tapi terkadang kerinduan kepada Allah terlupakan karena kita dikuasai oleh berbagai kebutuhan dan masalah. Kita mencari Dia bukan karena kita sungguh-sungguh merindukan kehadiranNya, tapi karena kita ingin jawaban dan berkat yang bisa diberikanNya. Kita merindukan pemberian lebih dari pada Sang Pemberi. Dan akhirnya kita bertanya-tanya mengapa setelah ada berkat ataupun jalan keluar, hati kita tetap kosong?

Kediaman Allah adalah tempat di mana kita bisa memperoleh pemenuhan untuk batin yang kosong, dan kesegaran bagi jiwa yang kering. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Ambillah waktu untuk datang kepada Tuhan, bukan karena kebutuhan dan masalah yang Saudara miliki tapi karena Saudara ingin mengenal pribadiNya dan merasakan kehadiranNya. Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu, apa yang kau rasakan?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TESALONIKA 4, 5

RUMAHKU DI SEBUT RUMAH DOA

D1. DIBACA

MATIUS 21:12-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara apa yang membuat Yesus begitu tegas mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah?
2. Mengapa imam-imam kepala dan ahli-ahli taurat melihat mujizat dan justru menjadi jengkel?

D3. DITERAPKAN

Jika Saudara ingin mengenal seseorang lebih dekat, biasanya apa yang Saudara coba cari tahu? Cobalah pikirkan 5 hal! Apakah diantaranya ada hobi atau hal yang disukai? Bagaimana keluarganya? Ya, itu bisa menjadi informasi yang menolong kita untuk lebih memahami orang tersebut.

Tapi ada hal-hal yang mungkin jarang terpikir untuk ditanyakan, yaitu “Apakah yang sangat tidak disukainya? Apakah hal yang sangat mudah membuatnya marah?” Pertanyaan ini sangat penting, karena menentukan apa hal yang benar-benar penting bagi seseorang.

Yesus sangat marah karena rumah-Nya dijadikan sarang penyamun, tempat di mana seharusnya terjadi kesembuhan, dan pengenalan akan Tuhan dijadikan tempat untuk memperjualbelikan anugerah Bapa-Nya. Ia marah karena orang disesatkan tentang pribadi Allah yang penuh kasih dan pengampunan. Dapatkah Saudara merasakah hati-Nya untuk kita mengalami kuasa dari bait-Nya yang kudus? Demi itulah Yesus datang ke dunia agar kita sekarang menjadi bait kudus itu, tempat dimana Allah berdiam! Kita adalah rumah Doa!

Betapa la merindukan untuk kita bersekutu dengan-Nya dan mengalami kuasa dari rumah Doa tersebut. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah apa yang Yesus rindukan sehingga Dia rela mengorbankan diriNya agar kita menjadi Rumah Doa. Berdoalah dan bagikanlah kepada pembimbingmu dampak dari hal tersebut bagi dirimu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TESALONIKA 1-3

KESUKAAN DI RUMAH DOAKU

D1. DIBACA

YESAYA 56:4-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah janji Allah bagi mereka yang berpegang pada perjanjianNya?
2. Janji Allah berlaku bagi siapa saja?
3. Apa yang diberikan-Nya di rumah doa-Nya?

D3. DITERAPKAN

Jika Saudara membaca satu perikop dari bacaan ayat diatas, ada hal yang luar biasa yang Tuhan nyatakan. Bahwa keselamatan itu diberikan bagi semua orang, dengan latar belakang apapun, orang asing dan orang kebiri yang dianggap cacat dan dibuang di jaman tersebut, Allah mau memberikannya sekalipun mereka sendiri mungkin merasa ragu apakah mereka akan diterima-Nya.

Saudara, apapun latar belakang Saudara, Allah menerima Saudara! Dan Ia mau Saudara tidak berdiam diri di kondisi lama Saudara, tapi mengalami pengenalan akan Tuhan.

Ia mau membawa Saudara naik ke gunung-Nya yang kudus, Ia mau memberi kesukaan di rumah doa-Nya. Ia berkenan kepada setiap korban yang Saudara persembahkan di hadapan-Nya dengan hati tulus. Lepaskanlah setiap beban dan keraguan yang menghambat Saudara untuk bisa menikmatinya. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Apa yang menghambat Saudara untuk menikmati kekudusan Tuhan dan kesukaan di hadirat-Nya? Bawalah hal tersebut di hadapan Tuhan dan mintalah agar Saudara mengalami penggenapan janji-Nya bagi Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KISAH PARA RASUL 17:11-18:11

TUJUH KALI DALAM SEHARI AKU MEMUJIMU

D1. DIBACA

MAZMUR 119:164-168

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Daud memuji-muji Allah sampai tujuh kali dalam sehari?
2. Apa yang terjadi bagi orang-orang yang mencintai Taurat Tuhan?
3. Mengapa Daud berpegang pada titah-titah dan peringatan-peringatan Allah?

D3. DITERAPKAN

“Besarlah ketentruman pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka.” (Mazmur 119:165). Bagaimana Daud bisa menyatakan tidak ada batu sandungan? Padahal seringkali kita melihat bagaimana pengikut Kristus pun mengalami berbagai kesusahan dan kegagalan selama mereka hidup.

Sebuah batu yang kita jumpai bisa menjadi batu sandungan atau batu loncatan, tergantung bagaimana kita memandangnya. Kegagalan dan masalah bisa membuat kita menjadi lebih baik atau lebih buruk. Yang menentukan bukanlah masalah dan kegagalannya, melainkan respon kita terhadap hal tersebut.

Memuji Tuhan setiap saat, mengucap syukur atas segala keadaan, menantikan keselamatan dari pada-Nya dan melakukan perintah Tuhan adalah keputusan yang perlu kita buat setiap hari. Berapa kali pun gagal, ketika kita bangkit, maka kita mampu mengubah apa yang tadinya dimaksudkan iblis menjadi batu sandungan, menjadi batu loncatan.

Mari Saudara, pilihlah untuk mengubah setiap batu sandungan dalam hidup Saudara menjadi Batu loncatan! (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah ada batu sandungan yang Saudara rasakan dalam hidup Saudara saat ini? Bagaimana Saudara bisa mengubahnya menjadi batu loncatan? Bagikanlah dengan pembimbing Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 KORINTUS 1-4

HIDUP DALAM PERSEKUTUAN

D1. DIBACA

IBRANI 10:23-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Ibrani 10:24, Apa manfaat kita hidup dalam persekutuan?
2. Menurut Ibrani 10:25, Apa yang perlu kita lakukan untuk hidup dalam persekutuan dan perjumpaan dengan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

"Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat." (Ibrani 10:25)

Mengapa pertemuan ibadah dengan saudara seiman sangat penting? Jawab: Dalam dinamika kehidupan, sering kali cepat atau lambat bisa membuat roh kita lelah. Kita berhadapan dengan berbagai situasi yang bisa membuat daya tahan kita melemah. Oleh karena itu kita tidak bisa hidup sendiri. Kita butuh orang lain untuk mengingatkan kita, kita butuh saudara-saudari seiman untuk bertumbuh bersama-sama dan saling bahu membahu bekerja sama untuk saling bantu. Selain itu, kita butuh ada orang yang mengajarkan kita akan firman-firman Tuhan secara lebih mendalam. Dan sarana itu salah satunya ada bila kita beribadah di gereja, Persekutuan serta Pemuridan

Kerinduan untuk bersekutu dengan Tuhan bersama-sama dengan saudara seiman seharusnya menjadi hal yang sangat dirindukan dan kita anggap paling berharga atau menjadi prioritas utama bagi kita. Contoh : Jika seorang akan bertemu dengan seorang yang dikasihi, tentunya kita akan selalu rindu untuk bertemu dengan mereka. Demikian pula halnya pada pertemuan dengan orang-orang yang mengasihi Tuhan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin apa saja manfaat kita hidup dalam persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 KORINTUS 5-7

BANGSA YANG TERTINDAS ENKKAU SELAMATKAN

D1. DIBACA

2 SAMUEL 22:26-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut ayat di 2 Samuel 22:26-28, sikap apa yang Tuhan lakukan terhadap tindakan orang?
2. Apa dasar keberanian kita menurut ayat 30.

D3. DITERAPKAN

Makna kata “belas-kasihan” diterjemahkan dari kata “*esplagkhnisthe*” (Yunani) yang menunjuk pada pengertian “bela-rasa”. Dalam pengertian “bela-rasa” atau “*compassion*” pada prinsipnya merupakan: rasa simpati terhadap penderitaan sesamanya yang dinyatakan dengan keinginan untuk menolong

TUHAN adalah Mahakasih dan penuh belas kasihan. Ia selalu setia mendengar jeritan umat-Nya. Tuhan adalah Allah yang memperhatikan yang tertindas, ada banyak ayat Alkitab yang menyatakan kebenaran ini. Bangsa yang tertindas Engkau selamatkan, tetapi mata-Mu melawan orang-orang yang tinggi hati, supaya mereka Kaurendahkan (2 Samuel 22:28), sebab Dia, yang membalas penumpahan darah, ingat kepada orang yang tertindas; teriak mereka tidaklah dilupakan-Nya (Mazmur 9:13).

Sebagai representasi Allah, Yesus Kristus menunjukkan belas kasih yang sangat besar. Belas kasih terbesar pengorbanan-Nya di kayu salib yang membebaskan kita dari dosa. Seperti yang tertulis dalam Ibrani 8:12, “Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.” (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang sikap rendah hati seperti apa yang perlu diterapkan dalam kehidupan umat Tuhan sehingga Tuhan kita Yesus dipermuliakan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 KORINTUS 8:1-11:1

BERBAHAGIA ORANG YANG MISKIN DIHADAPAN ALLAH

D1. DIBACA

MATIUS 5:3-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut ayat Matius 5:3, Apa upah orang yang miskin dihadapan Allah?
2. Tuliskan apa saja ucapan bahagia menurut Matius 5:3-12.

D3. DITERAPKAN

Sabda Bahagia Tuhan Yesus dimulai dengan pernyataan, “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga” (Matius 5:3, ITB). Pernyataan Tuhan Yesus ini merupakan paradox dalam kehidupan nyata di Dunia, karena kemiskinan biasanya identik dengan ketidakpunyaan, kesengsaraan, dan penderitaan. Jadi, Bagaimana mungkin mereka yang miskin bisa berbahagia. Namun, Tuhan Yesus menyatakan berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah.

Dalam memahami pernyataan Tuhan Yesus ini maka kita harus memahami arti miskin di hadapan Allah. Kata miskin tersebut lebih tepat diterjemahkan sebagai orang yang miskin secara roh atau miskin dalam roh. Bahasa Inggris menerjemahkan, “*the poor in spirit* (Matius 5:3 KJV); Jadi, kemiskinan yang dinyatakan Tuhan Yesus di sini tidak menunjuk pada kemiskinan secara materi atau jasmani. Kalimat ini sebenarnya ingin menyatakan bahwa, “barangsiapa yang secara rohani merasa begitu miskin dan sepenuhnya tergantung kepada Allah, orang itulah yang di sebut berbahagia”. Kemiskinan secara rohani ini membuat seseorang berseru meminta tolong kepada Allah dan Allah pun berkenan menolongnya dan menganugerahkan Kerajaan Surga kepadanya.

Kerajaan Surga diberikan kepada orang percaya bukan sebagai upah. Manusia tidak akan bisa mendapatkan Kerajaan Allah dengan semua usahanya. Kerajaan Surga diberikan kepada orang percaya sebagai anugerah karena belas kasihan Allah. Arthur Pink mengungkapkan bahwa kemiskinan dalam roh membuktikan seseorang merendahkan dirinya di hadapan Tuhan dan mengakui semua ketidakberdayaannya. Ia akan mengosongkan hatinya untuk diisi oleh atau dipenuhi Allah. Orang yang miskin dalam roh akan senantiasa mencari anugerah Allah melalui Yesus Kristus. Ini adalah kesadaran akan kebutuhan rohaninya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian bahagia serta aplikasinya menurut Matius 5:3-12.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 KORINTUS 11:2-14:40

UMAT YANG MERENDAHKAN DIRI DAN BERDOA

D1. DIBACA

2 TAWARIKH 7:12-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Apa pengertian yang Saudara pahami tentang judul “Umat yang merendahkan diri dan berdoa” dari ayat 2 Tawarikh 7:12-15

D3. DITERAPKAN

Dr. A. B. Simpson, pemimpin dan pendiri Christian Missionaries Alliance, mendefinisikan kerendahan hati dengan mengatakan, “Kerendahan hati bukanlah sedikit memikirkan diri sendiri; tetapi SAMA SEKALI tidak memikirkan diri sendiri.” Di bawah definisi itu, tidak banyak dari kita yang memenuhi syarat untuk benar-benar rendah hati, namun demikian, pernyataan tersebut berisi banyak kebenaran, karena ini adalah tujuan yang harus kita semua perjuangkan.

Tidak ada kemajuan nyata yang bisa dibuat oleh seseorang bagi Tuhan dalam hidupnya tanpa kerendahan hati. Salah satu bukti dapat kita temukan dalam ayat yang sudah kita kenal :

“dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka

1) Aku akan mendengar dari sorga dan

2) Mengampuni dosa mereka, serta

3) Memulihkan negeri mereka.”

(2 Tawarikh 7:14).

Bahkan sebelum kita berdoa, sebelum kita mencari wajah-Nya, sebelum kita berbalik dari jalan kita yang jahat, kita harus merendahkan diri. Mengapa? Karena kita tidak akan mendapatkan salah satu dari tiga janji tersebut tanpa terlebih dahulu merendahkan diri.

Setiap orang Kristen yang ingin maju bertumbuh dalam kekudusan harus ingat dengan baik bahwa kerendahan hati adalah pelajaran terpenting yang harus dipelajari. Mungkin ada penyerahan diri yang kuat, semangat yang sungguh-sungguh dan pengalaman rohani, namun mungkin ada kesombongan yang tidak kita sadari. Kerendahan hati yang sejati datangnya dari Tuhan, kuasa Tuhan yang memampukan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dan cari aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang, “Umat yang merendahkan diri dan berdoa” dari ayat 2 Tawarikh 7:12-15.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 KORINTUS 15,16

UMAT YANG TAKUT AKAN TUHAN

D1. DIBACA

MAZMUR 33:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa mata Tuhan tertuju menurut Mazmur 33:18?
2. Apa hasilnya ketika kita mengandalkan Tuhan menurut Mazmur 33:19-21?

D3. DITERAPKAN

Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya (Mazmur 33:18).

Dalam memahami pengertian takut akan Tuhan, penting sekali kita mengerti bahwa Tuhan kita Yesus Kristus adalah Raja atas segala raja dan setiap kita yang percaya kepada Nya adalah anak-anakNya. Berdasarkan pengertian diatas tersebut maka takut akan Tuhan ini merupakan sikap untuk menghormati Yesus sebagai Tuhan dan Raja.

Menghormati Tuhan dengan benar ini bukanlah berarti kita menjadi ngeri dan takut di hukum, namun kita yang telah dilayakkan sebagai anakNya bisa dengan penuh keberanian masuk dalam tahta Allah untuk bergaul dan mengalami pertolonganNya pada waktunya.

keberanian dan keyakinan ini merupakan pemahaman yang sesungguhnya karena kita tahu bahwa Dia adalah Bapa yang Penuh Kasih. *Mazmur 22:21 ... Ya, karena Dia hati kita bersukacita, sebab kepada nama-Nya yang kudus kita percaya. (FN).*

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalaman Saudara mengalami pertolongan dari Tuhan saat mengalami masalah berat.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

2 KORINTUS 1-4

MATA TUHAN TERTUJU KEPADA ORANG BENAR

D1. DIBACA

MAZMUR 34:15-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa mata Tuhan tertuju kepada orang benar?
2. Apabila orang benar berseru-seru kepada Tuhan, apa yang akan terjadi?
3. Siapakah orang benar itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, mata Tuhan tertuju kepada orang benar. telinga-Nya sangat peka mendengar seruan-seruan orang benar. Luar biasa! Allah merindukan komunikasi yang akrab dengan orang benar. Allah memperhatikan dengan sangat detil kehidupan orang benar. Bahkan telinga-Nya siap mendengar seruan-seruan orang benar.

Siapakah orang benar itu? Allah begitu sangat peduli dan senantiasa memperhatikannya. Orang benar adalah status yang diberikan Allah. Dahulu status kita adalah orang berdosa, sekarang oleh kasih karunia-Nya, melalui pengorbanan Tuhan Yesus di Kayu Salib, kita menerima pembenaran (di jadikan orang benar). Itulah mujizat yang terjadi seketika saat kita percaya kepada Tuhan Yesus. Kita menjadi kudus tak bercacat dan tak bercela di hadapan-Nya.

Mata Tuhan tertuju kepada kita orang benar. Karena kita dikasihi sama seperti Tuhan Yesus di kasihi Bapa. Sekarang kita menjadi pusat perhatian Bapa. Dia tahu kebutuhan, keinginan, harapan, persoalan hidup kita. Dia ingin memenuhi semua kebutuhan, bahkan keinginan kita. Bahkan hal-hal kecil yang menurut kita kurang berarti, Dia peduli. Dalam Yesaya 49:16 dikatakan bahwa Dia melukiskan kita di telapak tangan-Nya, sebagai gambaran bahwa kita senantiasa ada dalam perhatian Bapa di sorga. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, apa dampak dari perhatian Bapa kepada kita orang benar.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 KORINTUS 5-7

TERUS MENERUS BERDOA KEPADA TUHAN

D1. DIBACA

1 SAMUEL 1:9-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan oleh Saul ketika mencari keledai-keledainya yang hilang?
2. Bagaimana caranya orang Israel pada zaman itu mencari petunjuk Allah?
3. Bagaimana caranya Saudara dapat berdoa terus menerus kepada Allah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Perjanjian Baru, Allah melalui Roh Kudus tinggal di dalam hati orang percaya. Hal ini memungkinkan kita untuk berdoa terus menerus kepada Allah di dalam roh. Setiap orang percaya dapat langsung bersekutu dan mendengar tuntunan Allah. Berbeda dengan masa Perjanjian Lama, seperti kisah Saul mencari keledai-keledainya yang hilang, Saul harus berdoa mencari petunjuk melalui nabi atau pelihat.

Dalam kitab Roma, dikatakan bahwa orang benar hidup oleh iman, sedangkan iman itu timbul karena mendengar suara Tuhan. Jadi dapat disimpulkan orang benar yang normal hidup karena mendengar suara Tuhan. Kita semua sekarang sudah terhubung kepada Allah secara langsung tanpa perantara lagi seperti pada Perjanjian Lama. Kita dapat berdoa kapan saja dan di mana saja tanpa dihalangi oleh tempat dan waktu.

Saudara, berdoa adalah berbicara kepada Tuhan dan mendengar jawaban Tuhan. Berdoa bukan hanya curahan hati semata, tetapi juga mendengar Tuhan menjawab. Tuhan adalah Tuhan yang berfirman. Seperti suara seorang gembala yang didengar dan dimengerti oleh domba-dombanya, demikian juga Allah berbicara kepada kita, dan kita mengerti perkataan Tuhan. Berdoa terus menerus berarti selalu mengupayakan berbicara kepada Tuhan dan mendengar suara Tuhan dalam segala waktu. Mendengar tuntunan Tuhan dalam semua keputusan yang kita ambil. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana caranya dapat berdoa terus menerus dan mendengar suara Tuhan menjawab doa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 KORINTUS 8-10

ALLAH MENENTANG ORANG YANG SOMBONG

D1. DIBACA

YAKOBUS 4:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi apabila orang yang congkak berhadapan dengan iblis? Dapatkan ia melawan?
2. Apa hubungan tunduk kepada Allah dengan kuasa melawan iblis?
3. Mengapa Allah menyukai orang yang rendah hati?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apakah yang dimaksud congkak atau sombong? Secara sederhana kesombongan adalah sikap hati yang tidak tunduk kepada tuntunan Allah atau bimbingan Roh Kudus. Kesombongan juga adalah sikap hati yang lebih percaya kepada kemampuan pribadi. Kesombongan juga berarti lebih mengandalkan manusia daripada Allah.

Kesombongan membuat anak-anak Tuhan tumpul dalam kuasa rohani. Kesombongan membuat anak-anak Tuhan tidak dapat menggunakan kuasa secara efektif. Bahkan dengan tegas Yakobus menyatakan tanpa penundukan diri kepada Allah, anak-anak Tuhan tidak dapat melawan iblis.

Kerendahan hati ibarat daerah yang rendah, dimana alir akan mengalir ke sana. Air selalu mencari tempat atau daerah yang rendah. Kerendahan hati merupakan tempat yang tepat bagi aliran kuasa Roh Kudus. Roh Kudus memerlukan kerendahan hati supaya Dia dapat bekerja efektif di dalam diri kita. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingku bagaimana kesombongan menghalangi kuasa Allah bekerja.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

2 KORINTUS 11-13

BANGSA YANG KUDUS UMAT KEPUNYAAN ALLAH

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:7-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan bangsa yang kudus?
2. Apakah tugas sebagai imam itu?
3. Bagaimana caranya kita memberitakan kepada dunia pekerjaan Tuhan yang mengubah kita jadi bangsa yang Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah yang memilih kita dan mengubah kita dari orang berdosa menjadi orang benar. Merubah status kita dari musuh Allah menjadi sahabat Allah, dari Kewargaan Dunia menjadi Kewargaan Surga. Memindahkan kita dari gelap kepada terang. Merubah kita dari orang tanpa pengharapan menjadi imam-imam kerajaan surga.

Kudus berarti terpisah dari dunia ini dan dikhususkan bagi Allah. Kita semua menjadi orang-orang yang dikhususkan Allah, menjadi mitra Allah untuk mendatangkan Kerajaan Surga di Bumi. Oleh karena itu, kita semua mendapatkan dukungan sumber daya Surgawi. Melalui persekutuan yang intim dengan Allah, kita dapat mendatangkan kuasa Surga terjadi di Bumi.

Saudara, sebagai bangsa yang kudus dan umat kepunyaan Allah kita juga harus menunjukkan gaya hidup bangsa yang kudus. Kita harus mempraktekkan gaya hidup umat pilihan Tuhan. Dunia menunggu saat anak-anak Allah dinyatakan. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing PA, bagaimana praktek hidup sebagai imamat rajani.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KISAH PARA RASUL 18:12-19:41

KUDUS DALAM SELURUH HIDUP

D1. DIBACA

1 PETRUS 1:13-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Pengharapan kita harus diletakkan kepada kasih karunia? Apakah maksudnya?
2. Kita sudah dikuduskan sekali untuk selamanya. Apakah maksudnya harus Kudus dalam seluruh hidup?
3. Apa harga yang dibayar oleh Allah untuk menebus cara hidup yang sia-sia?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Ibrani 10:10 dijelaskan bahwa oleh pengorbanan Tuhan Yesus di Kayu Salib kita dikuduskan sekali untuk selamanya. Ya, sekali untuk selamanya. Itu terjadi seketika saat kita menerima Tuhan Yesus. Mujizat terjadi, roh kita menjadi baru dan Kudus selamanya. Kekudusan itu terjadi dalam roh. Nah, Allah ingin kekudusan pada roh itu mulai mengubah dan menguduskan cara hidup anak-anak Tuhan.

Allah itu Kudus, Ia mau anak-anakNya juga kudus dalam seluruh hidupnya, kudus dalam roh tetapi juga kudus dalam gaya hidup sehari-hari. Bukan hanya kudus dalam roh, tetapi juga kudus dalam perkataan, kudus dalam pandangan, kudus dalam pendengaran, kudus dalam pergaulan, kudus dalam pekerjaan, kudus dalam keluarga, kudus dalam segalanya.

Kudus adalah gaya hidup yang terpisah dari dunia, dan dipersembahkan kepada Allah. Kudus adalah gaya hidup yang mencontoh gaya hidup Tuhan Yesus. Bagaimana kekudusan dalam roh itu muncul dalam kehidupan sehari-hari? Melalui persekutuan yang intim dengan Tuhan. Bergaul dengan Allah melalui Roh Kudus, akan mengubah cara hidup kita menjadi Kudus. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, apakah gaya hidup kita sudah Kudus dalam semua area? Area mana yang belum Kudus?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

EFESUS 1-3

PERSEMBAHAN YANG KUDUS

D1. DIBACA

ROMA 12:1-5

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema khusus hafalkanlah (Roma 12:1-2).

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus Saudara persembahkan kepada Tuhan dan apakah yang harus di perbaharui dalam hidup Saudara ?
2. Bagaimana sifat persembahan yang kita persembahkan kepada Tuhan?
3. Merupakan apakah tubuh yang kita persembahkan kepada Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Sebelum kita percaya kepada Yesus, hidup kita di miliki oleh dunia ini dan kita pun merepresentasikan Dunia ini. Namun setelah kita menjadi milik Yesus, iblis mencoba untuk bahwa hidup kita adalah tetap miliknya, Bagian kita yang selalu di klaim iblis adalah tubuh dan pikiran kita. Paulus yang sangat mengerti dalam membangun manusia rohani maka dia menasehatkan agar umat Tuhan selalu mempersembahkan tubuhnya kepada Tuhan serta memperbaharui pikiran mereka, supaya kepemilikan iblis benar-benar tidak ada dalam mereka dan kita mulai merepresentasikan Tuhan Yesus lewat seluruh aspek hidup kita. Kita tidak sembarangan atau asal-asalan mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan, tetapi sesuai dengan tata cara Tuhan yaitu persembahkan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan. Persembahkan yang hidup, maksudnya yaitu persembahan yang terus menerus dan setiap saat kita berikan kepada Tuhan. Persembahan yang kudus maksudnya tubuh kita benar-benar milik Tuhan dan dengan tulus dan rendah hati harus di utamakan kepemilikan Tuhan tersebut. Persembahan yang berkenan kepada Allah maksudnya persembahan itu menyenangkan dan menyukakan hati Tuhan. Dan ketika kita melakukannya seperti diatas maka kita memiliki ibadah yang sejati bukan palsu. Dan ini harus disertai dengan pikiran yang terus menerus diperbaharui oleh Firman Tuhan sehingga dasar pikiran dan tindakan hidup kita adalah firman Tuhan. Tubuh dan pikiran yang di persembahkan kepada Tuhan membuat kita senantiasa hidup dalam kekudusan Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat senantiasa mempersembahkan tubuh dan pikiran sebagai persembahan yang kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

EFESUS 4-6

KEBENARAN DAN KEKUDUSAN YANG SESUNGGUHNYA

D1. DIBACA

EFESUS 4:17-24

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah (Efesus 4:22-23).

D2. DIREUNGKAN

1. Bagaimanakah ciri-ciri orang-orang yang tidak mengenal Allah?
2. Apakah yang harus kita terima untuk dapat mengenal Tuhan?
Yang tidak mengenal Allah harus menanggalkan apa?
3. Apakah yang perlu kita tanggalkan dan apa yang harus diperbaharui dalam hidup kita agar kita benar-benar mengalami kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya?

D3. DITERAPKAN

Paulus menasehatkan jemaat Efesus agar mereka tidak hidup seperti orang yang tidak mengenal Allah. Hal yang sama juga ditunjukkan kepada umat Tuhan di akhir zaman ini agar mereka menunjukkan hidup keserupaan dengan Yesus. Karena ada banyak anak Tuhan yang hidupnya tidak berpadanan dengan Injil Tuhan, itulah sebabnya Paulus ingin agar jemaat Tuhan hidup di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Maksudnya bahwa umat Tuhan tidak hanya berkata-kata dan beriman saja bahwa mereka adalah orang benar dan orang kudus, tetapi kehidupan mereka juga benar-benar harus menunjukkan kehidupan sebagai orang benar dan orang kudus. Jadi tidak hanya berteori tetapi dalam prakteknya benar-benar nyata kehidupan Kristus itu untuk hidup di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Maka kita harus menerima dan mendengar pengajaran di dalam Yesus Kristus yang membuat kita mampu dan mau menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru. Caranya adalah di baharui dalam pikiran kita. Itulah sebabnya penting bagi kita mendengar dan menerima Firman Tuhan yang hidup setiap hari supaya dapat membersihkan pikiran yang lama dan mengantikannya dengan pikiran baru yaitu sesuai dengan Pikiran Kristus. Pikiran yang baru inilah yang dapat membuat kita berkata-kata, bertindak dan berkelakuan sebagai manusia baru dan kita hidup di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikannlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat hidup di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ROMA 1:1-3:20

HIDUP DIPIMPIN OLEH ROH

D1. DIBACA

GALATIA 5:15-26

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Galatia 5:25.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara apakah maksudnya hidup dalam daging dan apakah contoh perbuatan daging?
2. Menurut Saudara apakah maksudnya hidup oleh Roh dan apakah contoh dari buah Roh?
3. Apakah maksudnya pernyataan bahwa kalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh?

D3. DITERAPKAN

Tuhan ingin agar kita hidup oleh Roh agar kita tidak menuruti keinginan daging yang bertentangan dengan keinginan Roh. Ketika kita mengalami kelahiran kembali, Roh Allah tinggal dalam hati kita, maka kita hidup oleh Roh. Roh Kudus yang memberi petunjuk, arahan dan tuntunan, kita tidak lagi menjadi orang yang buta rohani. Namun yang Tuhan inginkan adalah agar kita tidak hanya hidup oleh Roh tetapi hidup di pimpin oleh Roh, maksudnya dengar-dengaran suara Roh Kudus, mengikutinya serta patuh dan taat kepada Dia sehingga kita tidak hidup dalam kedagingan seperti dalam percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora, melainkan kita hidup dalam kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Hidup dipimpin oleh Roh sangat bergantung sekali dengan apa yang kita pikirkan oleh sebab itu kita harus mengisi pikiran kita dengan Firman Allah, misalnya ketika hati kita kesal dengan orang lain maka isilah pikiran kita dengan firman Allah yaitu hidup harus mengampuni orang lain. Sebab itu kita harus praktekkan hidup di pimpin oleh Roh dengan cara membiarkan Firman Tuhan menuntun hidup kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana caranya Saudara dapat mempraktekkan hidup di pimpin oleh Roh dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ROMA 3:21-7:25

HIDUP SEBAGAI ANAK-ANAK TERANG

D1. DIBACA

EFESUS 5:1-5

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali samapai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 5:3.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perintah Tuhan kepada kita sebagai anak-anak yang kekasih?
2. Perbuatan dosa apa yang tidak boleh kita sebut dan perbuat?
3. Orang-orang seperti apakah yang tidak beroleh bagian dalam Kerajaan Allah?

D3. DITERAPKAN

Hidup dalam kekudusan berarti hidup yang selalu menuruti perintah Tuhan dan hidup di dalam kasih di mana hal tersebut menunjukkan bahwa kita adalah anak-anak terang, tidak menyimpan dosa dan kebencian kepada Saudara seiman. Sebagai anak-anak terang kita pun tidak hidup dan berkata-kata tentang dosa dan perbuatan percabulan, rupa-rupa kecemaran atau keserakahan di mana hal tersebut tidak pantas untuk kita lakukan dan perkataan. Demikian juga perkataan yang kotor, perkataan yang kosong atau yang sembrono sebaliknya hanya perkataan Kristuslah yang diam dengan segala kekayaannya di antara kita sehingga perkataan dari mulut kita selalu mengajarkan, mendidik dalam kebenaran, membangun orang lain di mana perkataan kita selalu mengucap syukur dan penuh dengan pujian dan nyanyian rohani kepada Tuhan yang mendatangkan kehadiran Tuhan di manapun kita berada. Hal tersebut harus menjadi gaya hidup kita sebagai anak-anak terang. Karena orang-orang sundal, orang-orang cemar atau serakah, orang-orang yang menyembah dunia ini tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Tuhan ingin agar hidup kita mengalami transformasi dari hidup dalam kegelapan menjadi hidup sebagai anak-anak terang. Karena masih banyak umat Tuhan yang hidupnya tidak dalam terang di antaranya hidup dalam percabulan, kebencian dan tidak mengampuni orang lain, iri hati dan kesombongan dan perpecahan. Tuhan ingin agar terang Kristus bercahaya atas Dunia ini melalui hidup kita yang selalu hidup sebagai anak-anak terang. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara bisa senantiasa hidup sebagai anak-anak terang ditengah dunia yang gelap ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ROMA 8-11

PERHATIKAN BAGAIMANA KAMU HIDUP

D1. DIBACA

EFESUS 5:15-19

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 5:15-16.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara apa yang menjadi ciri-ciri dari orang-orang yang bebal dan orang-orang yang arif?
2. Cobalah Saudara renungkan sudahkah Saudara menggunakan waktu-waktu yang ada dengan baik?
3. Perbuatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang yang penuh dengan Roh?

D3. DITERAPKAN

Sebagai anak-anak Tuhan pada hari-hari terakhir ini kita harus serius memperhatikan bagaimana cara kita hidup, tidak seperti orang-orang yang bebal tetapi harus seperti orang-orang yang arif. Sebab hari-hari ini sangat jahat. Banyak terjadi kejatuhan hidup anak-anak Tuhan ke dalam dosa dan ketidakkudusan baik dalam rumah tangga, pekerjaan, keuangan, dosa-dosa percabulan dan lain-lain. Sebagai anak Tuhan kita harus menghindari hidup sebagai orang-orang yang bebal, keras kepala, tidak mau diajar, berlagak tahu dan tidak takut akan Tuhan, tidak mau di bimbing dan di ayomi itu adalah ciri-ciri orang-orang bebal, tidak menggunakan waktu yang ada dengan baik, dikuasai oleh kebodohan, selalu mabuk dengan anggur dunia ini sehingga hidup selalu dikuasai oleh nafsu dunia ini. Doa memiliki perkataan yang tidak membangun. Kita harus hidup sebagai orang-orang arif bijaksana dan penuh hikmat, menggunakan waktu dengan bijaksana, bersikap memahami atau mengerti kehendak Allah, hidup senantiasa penuh dengan Roh, serta senantiasa hidup dalam perkataan yang membangun dan selalu memuji dan menyembah Tuhan. Sebagai gereja Tuhan kita harus bangkit untuk hidup sebagai orang-orang arif sehingga Kristus semakin bercahaya melalui kita untuk dunia ini. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara tetap menjaga agar tetap hidup sebagai orang-orang arif dan bukan orang-orang bebal.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ROMA 12, 13

BERIBADAH DENGAN HORMAT DAN TAKUT AKAN ALLAH

D1. DIBACA

IBRANI 12:25-29

Bacalah Firman Tuhan Diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema dan secara khusus hafalkanlah Ibrani 12:28.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan ingin goncangkan? Apakah tujuannya?
2. Kerajaan apakah yang kita miliki?
3. Bagaimana sikap kita kepada Tuhan karena kita memiliki Kerajaan yang tidak tergoncangkan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan berkata bahwa satu kali lagi Dia akan menggoncangkan bukan hanya bumi saja tetapi langit juga, tujuannya adalah supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan. Dan hanya Kerajaan Allahlah yang tidak tergoncangkan. Ketika kita memiliki Kristus dalam hidup yang tidak tergoncangkan maka kita memiliki Kerajaan yang tidak tergoncangkan, tentunya dengan membuang semua Kerajaan Duniawi yang selama ini kita pegang dan percayai. *Christ in me, Christ in You, He is powerfull and Wonderfull.* Selain itu juga kita memiliki bangunan rohani yang kuat yaitu sebagai umat Tuhan yang senantiasa mendengar dan melakukan setiap Firman Tuhan yang kita terima, sehingga ketika ada angin badai maka rumah rohani kita tidak akan tergoncangkan, tetapi tegak berdiri teguh. Kerinduan hati Tuhan ketika memahami bahwa kita memiliki Kerajaan yang tidak tergoncangkan, kita memiliki hati yang selalu mengucap syukur dan selalu beribadah kepada Tuhan dengan memiliki rasa hormat dan selalu beribadah kepada Tuhan, memiliki rasa hormat dan takut akan Tuhan. Sikap hormat dan takut akan Tuhan sudah mulai hilang dari tengah-tengah umat Tuhan sehingga dalam ibadah kita kepada Tuhan sering terlihat kurangnya remuk hati dan menghargai hadirat Tuhan yang selalu melingkupi kita dalam ibadah bahkan yang tinggal dalam hati kita. Salah satu caranya agar kita terus memiliki rasa hormat dan takut akan Tuhan bahwa kita harus menyadari bahwa Allah itu adalah api yang menghanguskan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana caranya agar Saudara tetap memiliki sikap hati yang hormat dan takut akan Allah ketika Saudara beribadah kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ROMA 14-16

TAKUT DAN GENTAR KEPADA ALLAH

D1. DIBACA

YESAYA 8:11-16

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah peringatan Tuhan kepada Yesaya?
2. Tentang apa, Tuhan meminta Yesaya agar tidak takut?
3. Kepada siapa seharusnya Yesaya takut dan gentar?

D3. DITERAPKAN

Peringatan Tuhan kepada Yesaya agar bangsa Israel mengerti siapa yang perlu di takuti yaitu Tuhan. Dialah yang layak dan patut kita hormati, bahkan lebih dari itu, kita memiliki rasa takut dan gentar. Ya, hanya Tuhan saja yang layak memperoleh hal tersebut—takut dan gentar. Kita menghormati atasan kita dan otoritas yang lain. Tetapi hanya Tuhan saja yang layak memperoleh “takut dan gentar” kita.

Saudara, kita hidup dalam satu sistem bersama dengan orang-orang di sekeliling kita. Mereka adalah keluarga, teman sekolah, rekan sekerja, orang-orang yang memiliki otoritas misalnya polisi sebagai penegak hukum, gubernur hingga presiden. Negara kita tidak rinci mengatur tentang bagaimana kita hidup bermasyarakat, tetapi kita mengenal adat istiadat dan norma bermasyarakat yang mengatur tentang bagaimana kita berperilaku secara baik. Sopan santun dan menghormati otoritas adalah hal yang wajar yang seharusnya dilakukan oleh anggota masyarakat. Tetapi sekali lagi, hanya Allah saja yang layak memperoleh “takut dan gentar” kita.

Misalnya, kita tidak melanggar lalu lintas, bukan karena kita takut kepada polisi, tetapi karena takut dan gentar kepada Allah. Di tempat kerja kita tidak mau menerima suap, di sekolah kita tidak mau mencontek, di dalam pergaulan dengan teman di kampus kita tidak ikut berkata-kata kotor, bukan karena kita takut kepada atasan, kepada guru, kepada dosen...tetapi semua hal buruk tersebut tidak kita lakukan karena kita mau hidup dalam takut akan Tuhan.

Takut akan Tuhan akan membawa kita untuk menghormati secara patut: atasan kita, pembimbing kita, pasangan kita.....

Takut akan Tuhan juga akan menyebabkan kita mengerti untuk tidak melakukan hal yang tercela, sekali pun tidak ada orang di sekitar kita.. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkan kita hidup dalam takut dan gentar kepada Tuhan, senantiasa dalam hidup kita?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KISAH PARA RASUL 20:1-23:11

ENKKAU HARUS TAKUT AKAN TUHAN

D1. DIBACA

ULANGAN 6:13-17

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi peringatan Tuhan bagi umat Israel?
2. Mengapa Tuhan dikatakan sebagai Allah yang cemburu?
3. Apakah yang harus kita pegang?

D3. DITERAPKAN

Ulangan 6:1,2 "Inilah perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang aku ajarkan kepadamu atas perintah TUHAN, Allahmu, untuk dilakukan di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurmu.

Tuhan memberikan: perintah, ketetapan, peraturan yaitu agar ke mana pun kita pergi, di mana pun kita berada, dengan siapa pun kita ada—maka seumur hidup kita dan anak kita dan cucu kita, kita semua hidup dalam takut akan Tuhan.

Sebagai manusia kita punya kehendak bebas untuk memilih apa saja, tetapi sebagai manusia rohani yang ingin hidup secara rohani, maka kita akan membawa kehendak kita kepada Tuhan. Sehingga sebagai respon atas apa pun yang kita lihat, kita dengar, kemudian kita pikirkan dan atau rasakan, lalu ketika kita harus mengambil keputusan, kita mau agar keputusan kita adalah yang berasal dari Tuhan. Itu berarti kita yakin bahwa keputusan kita tidak menyimpang dari nilai-nilai dan prinsip Firman Tuhan. Dengan cara itu kita sudah menerapkan: hidup dalam takut akan Tuhan.

Saudara di ayat yang kita baca di atas, tertulis juga agar jangan kita mencoba Tuhan dengan melakukan hal-hal yang Tuhan tidak sukai. Tuhan juga adalah Allah yang cemburu. Allah akan cemburu ketika kita dengan sengaja memiliki idola, kesenangan yang secara prinsip, bertentangan dengan Firman Tuhan. Ya, hanya Tuhan saja yang layak kita puja, kita tinggikan dan kita muliakan. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah ada hal di luar Tuhan yang masih begitu dominan mempengaruhi kita, yang mendominasi kehidupan kita sehingga bahkan merusak hubungan pribadi kita dengan Tuhan?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KISAH PARA RASUL 23:12–26:32

TAKUT AKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL

D1. DIBACA

KEJADIAN 22:10-14

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang akan dilakukan oleh Abraham?
2. Mengapa Abraham berbuat demikian?
3. Apa yang terjadi setelah Malaikat Tuhan mencegah Abraham?

D3. DITERAPKAN

Abraham adalah contoh seorang tokoh dalam Alkitab yang begitu taat kepada Tuhan. Apakah dasar dari ketaatan Abraham?

Kejadian 22:12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kau apa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Ya, dasar ketaatan Abraham karena dia "takut akan Allah".

Di Kejadian 11:31 dikisahkan bagaimana Abraham muda dan isterinya Sarai serta Lot keponakannya dibawa oleh ayahnya, Terah keluar dari Ur-Kasdim. Di ayat ini tidak diceritakan kedua anak Terah yang lain, yaitu Nahor dan Haran, ikut keluar dari Ur-Kasdim. Terah kemudian meninggal ketika mereka sampai di wilayah Haran. Dan selanjutnya Abraham membawa isterinya Sarai dan keponakannya Lot untuk menuju ke "Tanah Perjanjian", yaitu wilayah di sebelah barat sungai Yordan.

Sehingga kita bisa melihat bahwa Abraham sejak masa muda, dia sudah belajar untuk hidup "takut akan Tuhan", hidup mentaati perintah Allah. Taat sejak diajak ayahnya Terah keluar dari Ur-Kasdim hingga puncak ketaatannya adalah ketika dia harus menyerahkan anak tunggal yang dia peroleh di masa tuanya.

Saudara kita tidak bisa mengharap untuk memiliki ketaatan yang besar, ketika kita tidak taat pada hal-hal yang lebih sederhana. Marilah kita belajar hidup dalam takut akan Allah melalui ketaatan kita kepada perintah-perintah Tuhan. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah dalam kelompok PA atau di keluargamu, bagaimana menerapkan hidup takut akan Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KISAH PARA RASUL 27, 28

UPAH DARI TAKUT AKAN TUHAN

D1. DIBACA

KEJADIAN 22:15-19

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah yang Malaikat Tuhan lakukan kepada Abraham?
2. Apa yang dikatakan Tuhan melalui Malaikat kepada Abraham?
3. Janji apa saja yang Abraham peroleh dari Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kejadian 22:16-18 kata-Nya: "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri--demikianlah firman TUHAN--:Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut....."

Allah berdaulat untuk melakukan apa saja yang baik menurut kehendak-Nya. Jika ukurannya adalah kelimpahan harta, maka tidak semua tokoh-tokoh Alkitab bergelimang dalam harta. Dalam beberapa kasus, Tuhan mengizinkan bahkan seseorang mengalami penderitaan. Sekali lagi ini adalah kedaulatan Tuhan yang tidak sepenuhnya kita bisa pahami. Tetapi yang pasti Tuhan ingin agar kita hidup dalam takut akan Tuhan, yang membawa kita menjadi seorang yang taat kepada Tuhan.

Abraham telah melakukannya dan Alkitab mencatat bagaimana Allah melimpahi Abraham dengan harta yang begitu besar selain berkat atas keturunannya. Sehingga pilihannya adalah, mari kita hidup dalam takut akan Tuhan, mentaati Firman-Nya, memuliakan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal itu yang dilakukan oleh Abraham, Yusuf, Esther, Ayub.... Dan Tuhan memberkati mereka berlimpah.

Kita juga bisa membaca kisah raja-raja baik di kerajaan Israel maupun kerajaan Yehuda. Maka ketika seorang raja hidup dalam takut akan Tuhan, maka Tuhan memberkati raja tersebut maupun kerajaannya. Sebaliknya ketika seorang raja hidup tidak takut akan Tuhan, bahkan menyembah berhala, maka akan ada kekacauan dalam kerajaannya. Raja-raja Israel lebih banyak yang hidup tidak takut akan Tuhan, itu sebabnya banyak kekacauan di Israel. Hasilnya, umur kerajaan Israel jauh lebih pendek dibandingkan kerajaan Yehuda. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, dalam kelompok PA atau di keluargamu, diskusikan bagaimana dampak dari ketaatan terhadap hidup rohani seseorang.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KOLOSE 1:1-3:4

KEPADANYA TUHAN MENUNJUKKAN JALAN

D1. DIBACA

MAZMUR 25:12-15

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagi yang takut akan Tuhan, apa yang Allah akan lakukan jika dia sedang menimbang masalah?
2. Apa yang terjadi pada keturunan orang yang takut akan Tuhan?
3. Dengan siapa Tuhan bergaul karib?

D3. DITERAPKAN

Saudara kalau kita ingin mengetahui bagaimana kehidupan kita sepuluh tahun atau dua puluh tahun dari saat ini. Kita bisa mengetahuinya dengan melihat bagaimana kita hidup hari-hari ini dan di hari-hari di depan kita. Terlepas dari kedaulatan Tuhan yang tidak selalu kita pahami, hidup kita di masa sepuluh tahun dari sekarang adalah hasil akumulasi dari keputusan-keputusan yang kita ambil. Semakin banyak keputusan yang benar dan baik yang kita lakukan, akan semakin baik dan benar pula hidup kita di masa yang akan datang. Sebaliknya ketika entah sengaja atau tidak, kita acap membuat keputusan yang keliru, maka hidup kita di masa yang akan datang juga akan semakin jauh dari kondisi baik yang seharusnya kita miliki.

Jadi betapa pentingnya dari waktu ke waktu kita selalu mengambil keputusan yang baik dan benar.

Mazmur 25:12 Siapakah orang yang takut akan TUHAN? Kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.

Janji Tuhan kepada kita yang percaya. Jika kita hidup dalam takut akan Tuhan, maka Tuhan akan menunjukkan jalan yang harus kita pilih. Tuhan akan menolong kita untuk membuat keputusan terbaik yang harus kita pilih atau buat. Baik itu keputusan dalam bisnis, studi, ketika mencari jodoh, mencari pekerjaan, keputusan dalam hidup berumah tangga, dalam pelayanan. Ya, kadang kita sulit mengerti apa yang harus kita lakukan atau kita putuskan. Tetapi sekali lagi, Tuhan berjanji untuk menunjukkan jalan bagi kita sehingga kita tidak salah memilih jalan! (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, dalam satu tahun terakhir bagaimana kualitas keputusan yang engkau buat. Terutama untuk keputusan-keputusan penting yang berdampak panjang.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KOLOSE 3:5-4:18